

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan salah satu ikan yang memiliki prospek pemasaran cukup baik dan sudah banyak dibudidayakan. Teknik budidaya ikan lele yang digunakan di Indonesia adalah sistem budidaya intensif dengan padat tebar yang tinggi dengan pemberian pakan yang optimal.

Usaha budidaya, tidak terlepas dari faktor pakan. Faktor pakan mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ikan lele. Pertumbuhan yang optimal diperlukan jumlah dan mutu pakan yang tersedia dalam keadaan cukup serta sesuai dengan kondisi perairan. Oleh karena itu dalam penelitian ini dicoba untuk menggunakan pakan alternatif pada pemeliharaan benih ikan lele sangkuriang yaitu pakan buatan berupa pelet. Pakan buatan ini mempunyai beberapa kelebihan seperti kandungan gizi dan bahan dapat diatur sesuai kebutuhan ikan, praktis dan bisa disediakan dalam jumlah yang cukup besar, berkesinambungan dan ketersediaannya tidak dipengaruhi alam atau lingkungan (Adelina, *dkk* 2005).

Salah satu aspek gizi yang dibutuhkan dalam pakan ikan adalah vitamin C, karena vitamin C berperan dalam meningkatkan kelulushidupan ikan. Vitamin C merupakan senyawa organik yang berperan penting dalam proses metabolisme makanan dan fisiologi ikan, karena vitamin C selain meningkatkan kelulusan hidup, vitamin juga berperan menormalkan fungsi kekebalan, mengurangi stres dan mempercepat penyembuhan luka pada ikan. (Tucker dan Halver, 1984 dalam Endang *dkk*, 2012). Walaupun vitamin bukan merupakan sumber tenaga tetapi vitamin C dibutuhkan sebagai metabolisme di dalam tubuh. Kondisi dimana ikan mengalami defisiensi vitamin C, dalam pakan akan menimbulkan berbagai gejala penyakit seperti berenang tanpa arah,

warna tubuh pucat dan pendarahan pada permukaan tubuh (terutama di sekitar mulut, sirip dada dan perut), dan peningkatan mortalitas.

Montero (1998) *dalam* Mohctar (2011) menambahkan, bahwa pemberian pakan dengan suplemen (Vitamin C) sebanyak 1 – 2 gram dapat mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan ketahanan tubuh terhadap stres.

Vitamin C yang dibutuhkan ikan hanya sedikit, tetapi apabila kekurangan vitamin C dapat mengakibatkan gangguan dan penyakit. Maka berdasarkan uraian diatas, sangat penting untuk mengetahui kebutuhan Vitamin C dengan dosis yang tepat pada benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*), sehingga diperoleh benih dengan kualitas yang baik untuk dibesarkan. Kemudian penulis mengambil judul “ **Pengaruh Penambahan Vitamin C Pada Pakan FF-999 Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*)**”.

1.2 Rumusan masalah penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah penambahan vitamin C berbeda dosis pada pakan FF-999 dapat memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*)
2. Perlakuan manakah yang memiliki tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup tertinggi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan vitamin C pada pakan FF-999 terhadap pertumbuhan dan kelangsungan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

2. Untuk mengetahui Tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) selama penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini Sebagai media informasi terhadap mahasiswa dan masyarakat pembudidaya ikan tentang pemeliharaan benih ikan lele (*Clarias gariepinus*), dengan pengaruh penambahan Vitamin C pada pakan FF-999 terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).